

AVA GROWTH PLUS FUND APRIL 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.88%
Saham	99.12%

HARGA (NAB/UNIT)

1,023.45

KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 AKR Corporindo	10 Kalbe Farma
2 Astra International-Pihak Terkait	11 Mayora Indah
3 Bank Central Asia	12 Merdeka Copper Gold
4 Bank Mandiri	13 Mitra Keluarga
5 Bank Rakyat Indonesia	14 Multi Bintang
6 Ciputra Development	15 Telkom Indonesia
7 Indofood CBP	16 Trimegah Bangun Persada
8 Indosat	17 Triputra Agro Persada
9 Jasa Marga	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	29.08%	Barang Baku	6.70%
Barang Konsumen Primer	23.36%	Properti dan Real Estat	3.52%
Infrastruktur	12.19%	Perindustrian	3.17%
Kesehatan	10.43%	Barang Konsumen Non-Primer	1.41%
Energi	9.26%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

May-24	: -5.89%	Nov-24	: -5.98%
Jun-24	: 2.93%	Dec-24	: -2.69%
Jul-24	: 2.26%	Jan-25	: -2.74%
Aug-24	: 2.61%	Feb-25	: -12.39%
Sep-24	: 1.67%	Mar-25	: 2.47%
Oct-24	: -3.44%	Apr-25	: 7.11%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-9.16%	1.80%	9.66%	-0.45%	-5.98%

ULASAN PASAR

Pada bulan April, IDX80 membukukan hasil +5,27% MoM sejalan dengan IHSG +3,93% MoM meskipun arus keluar asing sebesar Rp21 triliun. Indeks saham Indonesia mengalami rebound yang cukup tinggi pada bulan April meskipun arus keluar asing yang besar, depresiasi IDR, pengumuman tarif timbal balik Trump, dan sentimen makro domestik yang relatif lemah. Arus masuk uang domestik menjadi pendukung utama bagi pasar saham mengingat valuasi IHSG rendah hampir setara dengan level pandemi dan investor institusional lokal memiliki uang yang cukup pada akhir 1Q25. Saham-saham blue chip juga meningkat karena harapan akan pembayaran dividen yang lebih tinggi dan saham-saham kebutuhan pokok konsumen diburu sebagai aset yang aman pasca pengumuman tarif Trump. Selain itu, saham-saham emas menjadi bintang bulan ini karena harga emas naik hingga hampir USD3500/oz. Pergerakan DXY dan USD/IDR mulai berlawanan arah karena meskipun USD melemah, IDR juga terus terdepresiasi karena sentimen domestik. Hasil laba perusahaan pada kuartal pertama 2025 masih sesuai meskipun masih menunjukkan pertumbuhan yang lemah. Kontributor utama pada indeks IDX80 adalah Amman Mineral Internasional/AMMN (+32,56%), Telkom Indonesia/TLKM (+9,54%), Aneka Tambang/ANTM (+32,72%), Kalbe Farma/KLBF (+20,26%) dan Indofood Sukses Makmur/INDF (+12,68%). Sementara penekan indeks IDX80 adalah: Astra International/ASII (-2,44%), United Tractors/UNTR (-3,61%), Japfa Comfeed Indonesia/JPFA (-6,00%), XLSMART Telecom Sejahtera/EXCL (-1,88%) dan Elang Mahkota Teknologi/EMTK (-1,83%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Growth Plus Fund	7.11%	-3.84%	-14.43%	-6.48%	-14.60%	-15.51%	20.03%	2.34%
Benchmark *	5.27%	-6.55%	-16.69%	-7.85%	-13.92%	-23.10%	17.86%	7.64%

* IDX 80 Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

Portofolio dana tidak termasuk investasi pada saham tertentu ("Saham yang Dikecualikan"). Saham yang Dikecualikan tersebut merupakan bagian dari benchmark dan pada tanggal pelaporan, secara kolektif merupakan 6.06% dari NAB benchmark. Dengan demikian, kinerja portofolio dana akan menyimpang dari kinerja benchmark, antara lain karena dikeluarkannya Saham Yang Dikecualikan dari portofolio dana.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAGRP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Jasa Pengelolaan Tahun	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 1.405,5 Miliar		
Jumlah Unit Beredar	: 1.373.297.377,0195		

Disclaimer

AVA Growth Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.